

**ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY*  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI  
JAWA TENGAH  
(Periode 2010-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**SEPTI RIANASARI  
NIM 12010111140230**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Nama Penyusun** : **Septi Rianasari**

**Nomor Induk Mahasiswa** : 12010111140230

**Fakultas / Jurusan** : **Ekonomika dan Bisnis / Manajemen**

**Judul Skripsi** : **Analisis Rasio Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010-2014).**

**Dosen Pembimbing** : **Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E**

Semarang, 3 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E)

NIP. 196008201986032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Septi Rianasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140230  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP  
FINANCIAL SUSTAINABILITY  
BANK PERKREDITAN RAKYAT  
(BPR) DI JAWA TENGAH**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Maret 2016**

Tim Penguji :

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E (.....)
2. Dr. H. M Chabachib, M.Si, Akt (.....)
3. Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Septi Rianasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Rasio Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Septi Rianasari)

NIM : 12010111140230

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan”

Al-Hadid, ayat 5

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyuk, dari doa yang tidak didengar, dari jiwa yang tidak kenyang, dan dari ilmu yang tidak bermanfaat”

(HR at-Tirmidzi dan Nasa'i)

“ maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Al Insyirah, ayat 5-6

“There are no secrets to success, it is the result of preparation, hard work, and learning from failure”

*-Colin Powell-*

**Kupersembahkan skripsi ini untuk:**

Allah SWT atas rahmat dan karunianya,

Kedua orangtuaku dan adikku

sungguh bahagia memiliki kalian sebagai keluargaku,

Keluarga besar yang kusayangi dan Sahabat yang menyemangatiku

## **ABSTRACT**

*This Research aims to analyze the influence of Return on Assets Previous Year ( $ROA_{t-1}$ ), Non Performing Loan (NPL), Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), Bank Size, Deposit Mobilization and Bank Age to financial sustainability as measured by the Financial Sustainability Ratio (FSR). Case Study on Rural Banks (BPR) in Central Java during the period 2010-2014.*

*The population of the research is rural banks (BPR) in Central Java during the period 2010-2014. 45 samples were taken by using purposive sampling method. The data used were obtained from the annual report of Rural Banks during 2010-2014. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, statistical F-test, ststistical t-test, and classical assumption test that includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.*

*The results shows that the Return on Assets Previous Year ( $ROA_{t-1}$ ) has positive and significant effect to Financial Sustainability, Non Performing Loan (NPL) has negative and significant effect to Financial Sustainability, Cash Ratio has negative and significant effect to Financial Sustainability, Loan to Deposit Ratio (LDR) has positive and not significant effect to Financial Sustainability, the Bank Size has positive and significant effect to Financial Sustainability, the Deposit Mobilization and Bank Age has negative and not significant to Financial Sustainability. The results of regression estimation shows the predictive ability of the model is 42.8%, while the remaining 57.2% is influenced by other factors outside the model.*

**Keywords** : *Return on Asset Previous Year ( $ROA_{t-1}$ ), Non Performing Loan (NPL), Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), Bank Size, Deposit Mobilization, Bank Age, Financial Sustainability Ratio (FSR).*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Return on Asset Tahun Sebelumnya* ( $ROA_{t-1}$ ), *Non Performing Loan* (NPL), *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Bank Size*, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age* terhadap sustainabilitas yang diukur dengan *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah selama periode 2010-2014.

Populasi penelitian yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah selama periode 2010-2014. Diambil 45 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan BPR periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset Tahun Sebelumnya* ( $ROA_{t-1}$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR, *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FSR, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FSR, *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FSR. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 42,8%, sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

**Kata Kunci:** *Return on Asset Tahun Sebelumnya* ( $ROA_{t-1}$ ), *Non Performing Loan* (NPL), *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Bank Size*, *Deposit Mobilization*, *Bank Age*, *Financial Sustainability Ratio* (FSR).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Kinerja Keuangan terhadap *Financial Sustainability* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010-2014)**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini telah melibatkan berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Imroatul Khasanah, S.E., M.M., selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan arahan selama masa perkuliahan di Jurusan

Manajemen Program Studi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis dan telah banyak membantu selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta, Ibu Anies Setyo Murtiani yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, nasihat, motivasi, dan doa tiada henti dari penulis kecil sampai saat ini. Serta Bapak Subardi (Alm) terima kasih atas kasih sayang, semua kerja keras, dukungan dan kepercayaan yang telah Kau berikan pada anakmu ini. Terima kasih Bapak dan Ibu atas perjuangan yang kalian lakukan untuk anak-anakmu.
7. Adikku tersayang, Satyo Ardianto Aji yang selalu memberikan semangat, keceriaan, kasih sayang, serta doanya kepada penulis.
8. Kakek dan nenek yang sangat penulis sayangi, Bapak Sukardi dan Ibu Sutinah, serta Ibu Sumisih dan Bapak Sunari. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu kehidupan dan nasihat yang begitu berharga kepada penulis untuk bekal di masa depan.
9. Terima kasih untuk keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan perhatiannya kepada penulis. yaitu kepada Bapak Bono Santiko, Ibu Erna Murwati, Bapak Bino Sarsito, Ibu Riris

Sukrisnowati, Bapak Mugi Priyo Sanyoto, Ibu Suharti, Bapak Dalan, Ibu Muslihah dan Bapak Darjo.

10. Sahabat saya Aini Zamchariro, Linda Q, Yona Kusumaningtyas, Ima Alifian, Lise Sidauruk, Putri Natalia, Willi Yunantias, Nurhay Agastia, Niar Andhini, Selvia Helda serta Elva K yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman dalam keadaan suka maupun duka.
11. Teman-teman manajemen angkatan 2011 yang selalu siap membantu dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman TIM KKN II 2014 Desa Ngadiharjo, Magelang.
13. Sahabat D'Bims Cafe (Ima, Neni, Icha, Setya, Vivi, Aya, Bayu, Yudha, Raffi, Adam dan Dewa), sepupu penulis dan semua teman main yang selalu siap sedia menemani penulis untuk sejenak menenangkan diri.
14. Semua pihak yang telah membantu hingga akhir penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang, 20 Februari 2016

Penulis,

Septi Rianasari  
12010111140230

## DAFTAR ISI

|                                                             | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                         | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                   | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....                    | iii     |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....                       | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                 | v       |
| ABSTRAK .....                                               | vi      |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                       | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                                        | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                                          | xvi     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                         | xviii   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                       | xix     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                     | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                            | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                   | 16      |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                    | 17      |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....                               | 17      |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....                              | 18      |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                             | 19      |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....                                 | 21      |
| 2.1 Landasan Teori .....                                    | 21      |
| 2.1.1 Teori Siklus Hidup ( <i>Life Cycle Theory</i> ) ..... | 21      |
| 2.1.2 Teori Basel .....                                     | 23      |

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) .....                                               | 27 |
| 2.1.4 <i>Financial Sustainability Ratio</i> (FSR) .....                                 | 32 |
| 2.1.5 Kinerja Bank .....                                                                | 34 |
| 2.1.6 Analisis Rasio Keuangan .....                                                     | 35 |
| 2.1.6.1 Analisis <i>Rasio Return on Asset</i> Tahun Sebelumnya<br>( $ROA_{t-1}$ ) ..... | 37 |
| 2.1.6.2 Analisis Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....                           | 39 |
| 2.1.6.3 Analisis Rasio Likuiditas ( <i>Cash Rasio</i> ) .....                           | 41 |
| 2.1.6.4 Analisis Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....                         | 43 |
| 2.1.6.5 Analisis Ukuran Bank ( <i>Bank Size</i> ) .....                                 | 45 |
| 2.1.6.6 Analisis Rasio Mobilisasi Simpanan<br>( <i>Deposit Mobilization</i> ) .....     | 47 |
| 2.1.6.7 Analisis Usia Bank ( <i>Bank Age</i> ) .....                                    | 50 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                                          | 51 |
| 2.3 Tahapan Penelitian .....                                                            | 66 |
| 2.4 Perumusan Hipotesis .....                                                           | 67 |
| 2.4.1 Pengaruh $ROA_{t-1}$ terhadap FSR .....                                           | 68 |
| 2.4.2 Pengaruh NPL terhadap FSR .....                                                   | 69 |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap FSR .....                                     | 71 |
| 2.4.4 Pengaruh LDR terhadap FSR .....                                                   | 73 |
| 2.4.5 Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap FSR .....                                      | 74 |
| 2.4.6 Pengaruh <i>Deposit Mobilization</i> terhadap FSR .....                           | 76 |
| 2.4.7 Pengaruh <i>Bank Age</i> terhadap FSR .....                                       | 77 |
| 2.4 Model Penelitian .....                                                              | 80 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                         | 81 |

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....         | 81 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian .....                                         | 81 |
| 3.1.2 Definisi Operasional .....                                        | 81 |
| 3.1.2.1 Variabel Dependen .....                                         | 82 |
| 3.1.2.2 Variabel Independen .....                                       | 82 |
| 3.1.2.2.1 <i>Return on Asset</i> Tahun Sebelumnya ( $ROA_{t-1}$ ) ..... | 83 |
| 3.1.2.2.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....                        | 84 |
| 3.1.2.2.3 <i>Cash Ratio</i> (CR) .....                                  | 85 |
| 3.1.2.2.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....                      | 86 |
| 3.1.2.2.5 <i>Bank Size</i> (SIZE) .....                                 | 86 |
| 3.1.2.2.6 <i>Deposit Mobilization</i> (DM) .....                        | 87 |
| 3.1.2.2.5 <i>Bank Age</i> (AGE) .....                                   | 87 |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                           | 89 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                                         | 90 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                                       | 91 |
| 3.5 Metode Analisis .....                                               | 92 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif .....                                        | 92 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....                                           | 92 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas .....                                            | 92 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....                                     | 94 |
| 3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....                                          | 95 |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                                   | 97 |
| 3.5.3 Menilai <i>Goodness of Fit</i> Suatu Model .....                  | 98 |
| 3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                       | 98 |
| 3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....               | 99 |

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....                 | 100 |
| 3.5.5 Uji Hipotesis (Uji t) .....                            | 102 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....                              | 103 |
| 4.1 Gambaran Penarikan Sampel Penelitian .....               | 103 |
| 4.2 Analisis Data .....                                      | 104 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif .....                             | 104 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....                                | 110 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas .....                                 | 110 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas .....                          | 114 |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....                               | 116 |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                        | 117 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis .....                                    | 119 |
| 4.2.3.1 Uji Sisnifikan Simultan (Uji Statistik F) .....      | 119 |
| 4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....            | 120 |
| 4.2.3.3 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....       | 120 |
| 4.3 Pembahasan.....                                          | 124 |
| 4.3.1 Pengaruh $ROA_{t-1}$ terhadap FSR.....                 | 124 |
| 4.3.2 Pengaruh NPL terhadap FSR.....                         | 125 |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap FSR.....           | 126 |
| 4.3.4 Pengaruh LDR terhadap FSR .....                        | 128 |
| 4.3.5 Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap FSR.....            | 129 |
| 4.3.6 Pengaruh <i>Deposit Mobilization</i> terhadap FSR..... | 130 |
| 4.3.7 Pengaruh <i>Bank Age</i> terhadap FSR .....            | 133 |
| BAB V PENUTUP .....                                          | 135 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                         | 135 |

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 137 |
| 5.3 Saran .....                  | 137 |
| DAFTAR PUSTAKA .....             | 141 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....          | 147 |

## DAFTAR TABEL

Halaman

|           |                                                                      |     |
|-----------|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 | <i>Financial Sustainability Ratio</i> (FSR) BPR di Jawa Tengah ..... | 4   |
| Tabel 1.2 | Perbandingan Variabel Penelitian terhadap FSR .....                  | 5   |
| Tabel 1.3 | Tabel Research Gap .....                                             | 11  |
| Tabel 2.1 | Konsep Basel III .....                                               | 26  |
| Tabel 2.2 | Ringkasan Penelitian Terdahulu .....                                 | 59  |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel .....                                  | 88  |
| Tabel 3.2 | Proses Penentuan Jumlah Sampel .....                                 | 90  |
| Tabel 3.4 | Autokorelasi .....                                                   | 96  |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....                       | 104 |
| Tabel 4.2 | Uji Normalitas dengan Metode Kolmogorov-Smirnov.....                 | 113 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Multikolinieritas .....                                    | 114 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Korelasi antar Variabel Independen .....                   | 115 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Durbin-Watson .....                                        | 116 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Statistik F .....                                          | 119 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                | 120 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Statistik t... ..                                          | 121 |

Tabel 4.9 Komposisi DPK BPR di Jawa Tengah..... 132

Tabel 4.10 Rata-rata Biaya yang dikeluarkan BPR di Jawa Tengah... ..... 134

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Konsep Basel I dan Basel II.....                             | 24      |
| Gambar 2.2 Tahapan Penelitian.....                                      | 67      |
| Gambar 2.3 Model Penelitian .....                                       | 80      |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram .....                        | 111     |
| Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot. .... | 112     |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter Plot .....     | 118     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                            |
|------------|----------------------------|
| LAMPIRAN A | Daftar Obyek Penelitian    |
| LAMPIRAN B | Hasil Perhitungan Variabel |
| LAMPIRAN C | Hasil Output SPSS 20       |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) mempunyai faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama dalam pembiayaan keuangan bagi masyarakat menengah ke bawah yang seringkali tidak memiliki akses ke bank-bank komersial maupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan mikro khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui simpanan maupun pembiayaan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu pelaku dalam pasar keuangan mikro memiliki perannya sendiri di kalangan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Berdasarkan POJK No. 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung perkembangan usaha yang bersifat dinamis, diperlukan perbankan nasional yang tangguh, termasuk industri Bank Perkreditan Rakyat yang sehat, kuat, produktif, dan memiliki daya saing agar mampu melayani masyarakat, terutama usaha mikro dan kecil.

Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sejak awal mengutamakan pada pembiayaan kegiatan mikro, BPR berfungsi sebagai salah satu lembaga intermediasi di bidang keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang

dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara bank dalam Undang-undang ini adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat, BPR menggunakan prinsip 3T, yaitu Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Sasaran. Karena proses kreditnya yang relatif cepat, persyaratan lebih sederhana dan sangat mengerti kebutuhan nasabah. Selain itu peran BPR juga untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang serupa dan memberikan kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Latumaerissa, 2011:300).

Lembaga keuangan mikro (LKM) haruslah memahami bahwa sustainabilitas dalam jangka panjang dapat dicapai hanya dengan kondisi finansial yang layak. Oleh karena itu, bank perkreditan rakyat (BPR) yang sehat, kuat, produktif, dan memiliki daya saing akan memiliki sustainabilitas dalam jangka panjang. Kemampuan keberlanjutan (*sustainability*) mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh biaya dengan pendapatan operasionalnya sendiri. Berdasarkan AFMIN yang merupakan jaringan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Afrika (2002), indikator *sustainability* dinilai berdasarkan kapasitas LKM untuk terus memberikan layanan dalam jangka panjang, terlepas dari faktor pendanaan dan indikator ekonomi lainnya seperti inflasi dengan mengukur sejauh

mana LKM mampu sepenuhnya menutupi biaya dari pendapatan yang dihasilkan dan mempertahankan nilai riil ekuitasnya. Menurut Rivera (2003), bagi lembaga keuangan mikro (LKM), sustainability mengarah pada kemampuan LKM dalam meraih tujuan di masa depan dan mempertahankannya. Untuk mencapai keberlanjutan keuangan, LKM perlu untuk meminimalkan biaya, menawarkan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan klien, meningkatkan inovasi untuk menjangkau masyarakat miskin yang belum memiliki rekening bank dan meningkatkan pendapatan untuk menutup biaya. LKM harus selalu berusaha untuk mencapai efisiensi maksimum dalam operasionalnya sehingga dapat memberikan layanan yang murah bagi nasabahnya. Menurut Budiarti (2012), rasio kemampuan keberlanjutan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu kemampuan operasional berkelanjutan (*operating sustainability*) dan kemampuan keuangan berkelanjutan (*financial sustainability*). Indikator *sustainability* bank dari segi kinerja keuangan bank adalah *financial sustainability ratio* (FSR) yaitu rasio yang mengukur kemampuan keberlanjutan keuangan bank. Berdasarkan *The Consultative Group to Assist the Poor* (CGAP) yang merupakan kelompok konsultatif untuk membantu masyarakat miskin yang dinaungi oleh *World Bank*, standar nilai untuk FSR adalah diatas 100%. Semakin besar FSR suatu bank, maka semakin besar pula kemampuan suatu bank untuk melanjutkan operasionalnya. Dengan menggunakan rasio FSR dapat diketahui informasi tentang keberlanjutan dan tingkat pertumbuhan bank dalam jangka panjang.

Kondisi FSR BPR di Jawa Tengah selama periode penelitian (2010-2014) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Financial Sustainability Ratio (FSR) BPR di Jawa Tengah**  
**Tahun 2010-2014 (%)**

| No.                | Kabupaten/Kota | 2010         | 2011        | 2012        | 2013        | 2014         |
|--------------------|----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 1                  | Semarang       | 123,18       | 127,81      | 129,62      | 149,93      | 144,92       |
| 2                  | Demak          | 105,47       | 142,99      | 130,54      | 137,94      | 129,84       |
| 3                  | Kendal         | 126,36       | 130,11      | 131,90      | 138,89      | 141,50       |
| 4                  | Grobogan       | 135,94       | 138,58      | 138,96      | 162,48      | 164,74       |
| 5                  | Pekalongan     | 109,47       | 116,66      | 125,15      | 129,20      | 130,93       |
| 6                  | Tegal          | 114,25       | 119,47      | 122,87      | 135,47      | 127,42       |
| 7                  | Brebes         | 109,04       | 118,85      | 121,18      | 119,17      | 125,03       |
| 8                  | Pati           | 111,52       | 124,48      | 131,18      | 148,01      | 134,60       |
| 9                  | Kudus          | 122,74       | 124,36      | 127,98      | 140,62      | 134,88       |
| 10                 | Pemalang       | 114,01       | 116,27      | 121,36      | 135,07      | 137,36       |
| 11                 | Jepara         | 118,91       | 117,95      | 124,75      | 141,82      | 139,61       |
| 12                 | Rembang        | 118,02       | 126,46      | 127,37      | 148,00      | 160,21       |
| 13                 | Blora          | 120,51       | 110,81      | 119,76      | 130,40      | 135,31       |
| 14                 | Banyumas       | 127,63       | 124,08      | 119,22      | 141,99      | 139,64       |
| 15                 | Cilacap        | 128,50       | 127,90      | 130,29      | 160,18      | 154,33       |
| 16                 | Purbalingga    | 130,09       | 134,14      | 134,54      | 168,78      | 183,90       |
| 17                 | Banjarnegara   | 128,65       | 131,14      | 128,86      | 148,46      | 146,60       |
| 18                 | Magelang       | 120,92       | 125,80      | 130,93      | 152,56      | 155,68       |
| 19                 | Temanggung     | 136,31       | 124,23      | 132,67      | 177,27      | 180,69       |
| 20                 | Wonosobo       | 121,86       | 132,34      | 123,50      | 143,74      | 142,49       |
| 21                 | Purworejo      | <b>97,62</b> | 115,98      | 119,03      | 134,59      | <b>90,80</b> |
| 22                 | Kebumen        | 119,63       | 121,60      | 126,51      | 140,83      | 142,61       |
| 23                 | Klaten         | 114,50       | 109,56      | 116,56      | 121,17      | 115,72       |
| 24                 | Boyolali       | 106,59       | 112,06      | 118,53      | 140,85      | 119,57       |
| 25                 | Sragen         | 130,40       | 123,63      | 126,22      | 136,65      | 141,78       |
| 26                 | Sukoharjo      | 109,77       | 112,06      | 116,85      | 123,75      | 127,20       |
| 27                 | Karanganyar    | 116,33       | 115,52      | 114,66      | 121,34      | 123,02       |
| 28                 | Wonogiri       | 130,48       | 132,02      | 134,04      | 153,05      | 148,56       |
| 29                 | Batang         | 128,05       | 122,44      | 123,26      | 129,88      | 141,28       |
| 30                 | Surakarta/Solo | 113,41       | 109,92      | 118,00      | 133,87      | 126,44       |
| <b>Jawa Tengah</b> |                | <b>119%</b>  | <b>122%</b> | <b>125%</b> | <b>140%</b> | <b>138%</b>  |

Sumber : Laporan Keuangan periode 2010-2014(diolah)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan kondisi rata-rata *financial sustainability ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014. Secara keseluruhan kondisi *financial sustainability ratio* (FSR) BPR di Jawa Tengah mengalami

peningkatan dari tahun 2010-2013, namun mengalami penurunan pada tahun 2014. Kondisi FSR tertinggi terjadi pada Kab. Purbalingga pada tahun 2014, sedangkan kondisi FSR terendah terjadi pada Kab. Purworejo pada tahun 2014. Kab. Purworejo mengalami nilai FSR dibawah standar (diatas 100%) pada tahun 2010 sebesar 97,62% dan tahun 2014 sebesar 90,80%. Nilai FSR yang dibawah standar menunjukkan bank tidak memiliki kemampuan berkelanjutan (*sustainability*). Sedangkan nilai FSR yang diatas standar menunjukkan bank memiliki kemampuan berkelanjutan yang baik. Tinggi rendahnya nilai FSR dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti rasio-rasio kinerja bank yang berpengaruh terhadap *financial sustainability ratio* (FSR) BPR di Jawa Tengah.

Kondisi rasio ROA Tahun Sebelumnya, CAR, NPL, *Cash Ratio*, LDR, *Bank Size*, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age* dibandingkan dengan FSR pada Bank Perkreditan Rakyat selama periode penelitian (2010-2014), dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Variabel Penelitian (ROA Tahun Sebelumnya, NPL, Cash Ratio, LDR, Size, Deposit Mobilization dan Age) terhadap FSR**

| Rasio                           | Tahun      |            |            |            |            |
|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                                 | 2010       | 2011       | 2012       | 2013       | 2014       |
| ROA <sub>(t-1)</sub> (%)        | 3,61       | 3,77       | 4,30       | 3,92       | 4,12       |
| NPL (%)                         | 7,41       | 6,69       | 6,30       | 5,39       | 5,51       |
| <i>Cash Ratio</i> (%)           | 26,90      | 27,49      | 26,31      | 20,64      | 21,21      |
| LDR (%)                         | 80,09      | 79,44      | 79,80      | 82,31      | 81,72      |
| SIZE (Ribuan Rp)                | 44.915.348 | 53.329.776 | 62.029.384 | 70.285.613 | 79.663.447 |
| <i>Deposit Mobilization</i> (%) | 67,29      | 68,13      | 68,04      | 68,66      | 72,07      |
| AGE (Tahun)                     | 20         | 21         | 22         | 23         | 24         |
| FSR (%)                         | 119,09     | 122,35     | 125,15     | 140,46     | 137,82     |

Sumber : Laporan Keuangan periode 2010-2014(diolah)

Rasio  $ROA_{(t-1)}$  pada tahun 2010-2012 mengalami peningkatan (3,61% menjadi 4,30%), searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2013  $ROA_{(t-1)}$  mengalami penurunan menjadi 3,92%, tidak searah dengan dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014  $ROA_{(t-1)}$  mengalami peningkatan menjadi 4,12%, tidak searah dengan FSR yang mengalami penurunan.

Rasio NPL pada tahun 2010-2013 mengalami penurunan (7,41% menjadi 5,39%), tidak searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 NPL mengalami sedikit peningkatan menjadi 5,51%, tidak searah dengan FSR yang mengalami sedikit penurunan.

Rasio *Cash Ratio* pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan (26,90% menjadi 27,49%), searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2012-2013 *Cash Ratio* mengalami penurunan (26,31% menjadi 20,64%), tidak searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 *Cash Ratio* mengalami peningkatan menjadi 21,21%, tidak searah dengan FSR tahun 2014 yang mengalami penurunan.

Rasio LDR pada tahun 2010-2012 mengalami penurunan (80,09% menjadi 79,80%), tidak searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 LDR mengalami peningkatan menjadi 82,31%, searah dengan FSR 2013 yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 LDR mengalami penurunan menjadi 81,72%, searah dengan FSR yang mengalami penurunan.

Rasio *Bank Size* pada tahun 2010-2014 mengalami peningkatan (Rp 44.915.348.000,- menjadi Rp 79.663.447.000,-), sedangkan FSR mengalami

peningkatan hanya pada tahun 2010-2013. Sedangkan untuk tahun 2014 mengalami penurunan.

Rasio *Deposit Mobilization* pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan (67,29% menjadi 68,13%), searah dengan FSR yang juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 *Deposit Mobilization* mengalami sedikit penurunan menjadi 68,04%. Tidak searah dengan FSR yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2013-2014 *Deposit Mobilization* mengalami peningkatan. Tidak searah dengan FSR yang mengalami penurunan di tahun 2014.

Rasio *Age* rata-rata pada tahun penelitian 2010-2014 berada pada kategori ber-usia tua atau lebih dari 8 tahun. Semakin bertambahnya usia BPR pada tahun 2010-2013 (20 tahun menjadi 23 tahun), BPR memiliki FSR yang juga meningkat. Pada usia BPR di tahun 2014 yang meningkat (24 tahun), BPR justru mengalami penurunan FSR di tahun 2014.

Berdasarkan tabel 1.2, fenomena gap tampak pada variabel  $ROA_{(t-1)}$ , NPL, *Cash Ratio*, LDR, *Bank Size*, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age*. Konsistensi hubungan tidak searah antara variabel  $ROA_{(t-1)}$  dan FSR terjadi pada tahun 2013 dan 2014. Sedangkan pada tahun 2010-2012, hubungan antara  $ROA_{(t-1)}$  dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara variabel NPL dan FSR terjadi pada tahun 2010-2013. Sedangkan pada tahun 2014, hubungan antara NPL dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara variabel *Cash Ratio* dan FSR 2012-2013 dan 2014. Sedangkan pada tahun 2010-2011, hubungan antara *Cash Ratio* dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara variabel LDR dan FSR terjadi pada tahun 2010-2012.

Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 hubungan antara LDR dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara variabel *Bank Size* dan FSR terjadi pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2010-2013 hubungan antara *Bank Size* dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara variabel *Deposit Mobilization* dan FSR terjadi pada tahun 2012 dan 2013-2014. Sedangkan pada tahun 2010-2011 hubungan antara *Deposit Mobilization* dan FSR menunjukkan arah yang sama. Hubungan tidak searah antara *Bank Age* dan FSR terjadi pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2010-2013 hubungan antara *Bank Age* dan FSR menunjukkan arah yang sama.

Terdapat beberapa penelitian tentang *financial sustainability* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan Nyamsogoro (2012) menunjukkan bahwa variabel *Liquidity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial self-sufficiency* (FSS). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Lembaga Keuangan Mikro (LKM) mempengaruhi *financial sustainability*-nya. Semakin tinggi tingkat likuiditas membuat *financial sustainability* LKM meningkat. FSS sendiri merupakan salah satu rasio untuk mengukur *financial sustainability*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Abdul Mussa (2015) menunjukkan bahwa variabel *liquidity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia, dkk. (2009) menunjukkan bahwa pada periode sebelum krisis (1995-1996), variabel LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), semakin tinggi nilai LDR maka akan semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (jumlah

dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar) hal ini semakin memperburuk kemampuan bank untuk *going concern*. Untuk periode krisis (1997-1999), variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FSR dan variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap FSR.

Hasil penelitian yang dilakukan Ayu Budiarti (2012) menunjukkan bahwa variabel LDR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR), Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Fakhruddin (2014) yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap FSR.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Tehulu (2013) menunjukkan bahwa variabel *Size of Company* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Self-Sufficiency* (FSS). Untuk variabel *Deposit Mobilization* berpengaruh positif namun tidak signifikan. FSS sendiri merupakan ukuran dalam *financial sustainability*.

Hasil penelitian yang dilakukan Bogan, et al (2007) menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap *Operational Self Sufficiency* (OSS) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur *Financial Sustainability* adalah variabel *MFI's Age*. Untuk variabel *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap OSS. OSS sendiri merupakan salah satu rasio untuk mengukur *financial sustainability*. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Mazlan (2014) menunjukkan bahwa variabel *Size* dan *Age* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial sustainability* (FSS).

Hasil penelitian yang dilakukan Vicki Bogan (2012) yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penelitian pada bank dan koperasi

memperlihatkan variabel *Deposits Relative to Assets* dan *Total Assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap terhadap *Operational Self Sufficiency* (OSS). Untuk variabel *MFI's Age* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap sustainabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Javid dan Afsheen (2012) menunjukkan bahwa variabel *Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap financial.

Hasil penelitian yang dilakukan Jules Ndambu (2011) menunjukkan bahwa variabel *Size*, *Deposit Mobilization* dan *Age* berpengaruh positif signifikan terhadap *operational self-sufficiency* (OSS) yang juga merupakan ukuran dalam *financial sustainability*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhila (2011) menunjukkan bahwa variabel  $\Delta$ NPL dan  $\Delta$ LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial sustainability ratio* (FSR). Sedangkan variabel  $\Delta$ ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FSR.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwa dan Meshach (2015) menunjukkan bahwa variabel *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* (FSS). Dan variabel *Deposit Mobilization* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial sustainability*.

Hasil penelitian yang dilakukan Oktaviani (2012) menunjukkan bahwa variabel  $ROA_{t-1}$  berpengaruh positif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Kredit sendiri merupakan sumber utama pendapatan bank, dan pendapatan yang tinggi menunjukkan *financial sustainability ratio* (FSR) yang tinggi pula.

Hasil penelitian yang dilakukan Putra & Rustariyuni (2015) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Kredit sendiri merupakan sumber utama pendapatan bank, dan pendapatan yang tinggi menunjukkan *financial sustainability ratio* (FSR) yang tinggi pula.

Secara ringkas, *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Research Gap**

| No. | Pengaruh Variabel                                                                  | Hasil Penelitian |         | Penelitian Terdahulu                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>Financial Sustainability</i>     | Signifikan       | Positif | 1) Almilia, dkk (2009)<br>2) Budiarti (2012)<br>3) Marwa & Meshach (2015) |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) Wahyuni & Fakhruddin (2014)                                            |
|     |                                                                                    | Tidak Signifikan | Positif | 1) Oktaviani (2012)*                                                      |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) Fadhila (2011)                                                         |
| 2.  | Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Financial Sustainability</i> | Signifikan       | Positif | 1) Putra & Rustariyuni (2015)*                                            |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) Almilia, dkk (2009)                                                    |
|     |                                                                                    | Tidak Signifikan | Positif | 1) Fadhila (2011)                                                         |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) Budiarti (2012)                                                        |
| 3.  | Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i>                | Signifikan       | Positif | 1) Nyamsogoro (2012)                                                      |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) -                                                                      |
|     |                                                                                    | Tidak Signifikan | Positif | 1) Abdul Mussa (2015)                                                     |
|     |                                                                                    |                  | Negatif | 1) -                                                                      |

|    |                                                                                      |                  |         |                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|-----------------------------------------------------|
| 4. | Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i> | Signifikan       | Positif | 1) Budiarti (2012)                                  |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Almilia, dkk (2009)                              |
|    |                                                                                      | Tidak Signifikan | Positif | 1) Fadhila (2011)                                   |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) -                                                |
| 5. | Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i>                   | Signifikan       | Positif | 1) Tehulu (2013)<br>2) Jules Ndambu (2011)          |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Bogan, et al (2007)<br>2) Rahman & Mazlan (2014) |
|    |                                                                                      | Tidak Signifikan | Positif | 1) Javid & Afsheen (2012)                           |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Vicki Bogan (2012)                               |
| 6. | Pengaruh <i>Deposit Mobilization</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i>        | Signifikan       | Positif | 1) Jules Ndambu (2011)                              |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Marwa & Meshach (2015)                           |
|    |                                                                                      | Tidak Signifikan | Positif | 1) Tehulu (2013)                                    |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Vicki Bogan (2012)                               |
| 7. | Pengaruh <i>Bank Age</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i>                    | Signifikan       | Positif | 1) Bogan, et al (2007)<br>2) Jules Ndambu (2011)    |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Rahman & Mazlan (2014)                           |
|    |                                                                                      | Tidak Signifikan | Positif | 1) Vicki Bogan (2012)                               |
|    |                                                                                      |                  | Negatif | 1) Tehulu (2013)                                    |

\*Dependen : Volume Penyaluran Kredit  
 Sumber : Jurnal dan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *financial sustainability*, *research gap* tampak pada variabel *Return on Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Bank Size*, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age*. Sehingga pada penelitian ini akan

menggunakan variabel-variabel tersebut untuk melihat pengaruh dari rasio-rasio kinerja tersebut terhadap kondisi *financial sustainability* BPR di Jawa Tengah.

*Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Peningkatan *Return on Asset (ROA)* menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asetnya. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

*Non Performing Loan (NPL)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit bermasalah yang dialami suatu bank. Penyebab dari kredit macet sendiri adalah ketidakmampuan nasabah membayar angsuran pinjaman pokok dan bunga yang dibebankan sesuai dengan perjanjian. Semakin tinggi nilai NPL menunjukkan bahwa semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank dan membuat bank berada pada kondisi bermasalah.

*Cash Ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Nilai *cash ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai *cash ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan banyaknya dana yang menganggur sehingga mempengaruhi profitabilitas bank.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kredit kepada nasabahnya melalui modal yang dimiliki ataupun dari dana pihak ketiga. Nilai LDR yang tinggi menunjukkan masalah likuiditas akibat proporsi penyaluran kredit yang terlalu tinggi. Namun, nilai LDR yang terlalu rendah menunjukkan kurangnya penyaluran kredit. Kurangnya penyaluran kredit akan mempengaruhi perolehan pendapatan.

*Bank Size* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur skala perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai *Bank Size* yang tinggi menunjukkan banyaknya aset yang memungkinkan perusahaan dapat meningkatkan kapasitas operasionalnya yang berpotensi untuk menghasilkan laba. Sedangkan nilai *Bank Size* yang rendah menunjukkan rendahnya aset yang dimiliki sehingga memungkinkan banyak anggapan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil yang memiliki profitabilitas kecil.

*Deposit Mobilization* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aset yang didanai oleh simpanan masyarakat (Kwan (2000) dalam Mwangi, et al , 2015). Semakin tinggi rasio *deposit mobilization*, semakin besar kemampuan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam mendanai basis asetnya dengan menggunakan simpanan nasabah. Semakin rendah rasio ini menunjukkan ketergantungan bank terhadap pendanaan eksternal yang seringkali merupakan sumber pendanaan yang mahal dibandingkan simpanan masyarakat. Oleh karena itu, mobilisasi tabungan dapat menyebabkan *financial sustainability* meningkat karena memberikan LKM sumber dana yang murah dan berkelanjutan untuk pendanaan (Mwangi, et al., 2015).

*Bank Age* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa lama bank berdiri dan mampu bertahan. Semakin lama suatu BPR beroperasi menunjukkan semakin banyak pengalaman yang dimiliki BPR, semakin banyak pengalaman dan dengan demikian akan semakin *sustainable* BPR tersebut. Bank yang sudah lama berdiri juga diasumsikan sebagai bank yang mapan dan memiliki *track record* yang jelas.

BPR sebagai lembaga keuangan mikro yang dapat diandalkan sebagai tumpuan layanan bagi kegiatan usaha mikro dan masyarakat di daerah pedesaan diharapkan memiliki kemampuan bertahan di berbagai kondisi perekonomian yang terjadi di Indonesia. Kemampuan bertahan BPR di pengaruhi oleh kinerja yang dimilikinya. Hasil presentase rasio keuangan dari analisis laporan keuangan yang menunjukkan kondisi BPR akan digunakan untuk menilai kemampuan keberlanjutan keuangan BPR. Ketika BPR memiliki rasio-rasio keuangan yang baik, maka kemampuan keberlanjutan keuangan dapat dicapai. sebaliknya apabila rasio keuangan yang dimiliki BPR buruk, maka BPR tersebut tidak dapat diklasifikasikan ke dalam BPR yang memiliki kemampuan keberlanjutan keuangan.

Berdasar latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul ; “ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI JAWA TENGAH”

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang disampaikan, tabel 1.1 menjelaskan tentang kondisi *financial sustainability* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah yang menunjukkan penurunan pada tahun 2014 dan terlihat masih ada daerah di Jawa Tengah yang memiliki nilai *financial sustainability ratio* (FSR) dibawah kriteria yang ditetapkan berdasarkan CGAP yang merupakan kelompok konsultatif untuk membantu masyarakat miskin yang dinaungi oleh *World Bank* yaitu (FSR>100%). Daerah yang masih memiliki *financial sustainability ratio* (FSR) dibawah kriteria yaitu Kab. Purworejo yang memiliki dua kali periode FSR dibawah standar, yaitu pada tahun 2010 sebesar 97,62% dan tahun 2014 sebesar 90,80%. Dari tabel 1.2 tentang perbandingan antara variabel penelitian dengan FSR menunjukkan fenomena gap tampak pada variabel  $ROA_{(t-1)}$ , NPL, *Cash Ratio*, LDR, *Bank Size*, *Deposit Mobilization* dan *Bank Age* yang memiliki hubungan tidak konsisten dengan FSR. Dari tabel 1.3 tentang reserach gap yang menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditunjukkan pada kondisi *financial sustainability* dan adanya *research gap*, maka secara spesifik dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?
2. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?

3. Bagaimanakah pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?
4. Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?
5. Bagaimanakah pengaruh *Bank Size* (SIZE) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?
6. Bagaimanakah pengaruh *Deposit Mobilization* (DM) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?
7. Bagaimanakah pengaruh *Bank Age* (AGE) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah?

### **1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Bank Size* (SIZE) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Deposit Mobilization* (DM) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Age of BPR* (AGE) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada BPR di Jawa Tengah pada tahun 2010-2014.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi Manajemen Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam mengambil

keputusan-keputusan strategis berkaitan dengan keberlanjutan keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah.

2. Manfaat bagi Nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi nasabah untuk menilai dan memilih BPR yang berkualitas berkaitan dengan kemampuan keberlanjutannya.

3. Manfaat bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat melengkapi literatur-literatur yang sudah ada. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik tentang sustainability bank dengan mengembangkan variabel dan objek yang ada pada penelitian ini.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistem penulisan penelitian ini, adalah :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari diadakannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penjelasan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara mendetail mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian Variabel, Penentuan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi Deskripsi Objek Penelitian, Analisis Data, serta Interpretasi Hasil sebagai pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan Simpulan peneliti, Keterbatasan, serta Saran untuk penelitian mendatang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini dijelaskan mengenai teori yang menjadi dasar dan mendukung perumusan hipotesis dalam penelitian. Selain itu, pada bagian ini dijelaskan pula mengenai variabel-variabel penelitian.

##### 2.1.1 Teori Siklus Hidup (*Life Cycle Theory*)

*Life Cycle Theory* menjelaskan bahwa setiap perusahaan akan mengalami siklus hidup, dimulai dari pengenalan hingga penurunan. Bila perusahaan tidak bisa menerapkan sistem pengendalian yang baik maka akan berada pada fase penurunan yang bisa menyebabkan kebangkrutan (Dwiatmajanti, 2013). *Life Cycle Theory* hampir sama dengan teori *Life Cycle Product* yang dipopulerkan oleh Levitt (1978) yang kemudian penggunaannya dikembangkan dan diperluas oleh para ahli lainnya.

Menurut Bogan, et al (2007), Setiap Lembaga Keuangan Mikro (LKM) akan melalui setiap fase dalam *Life Cycle Theory* untuk menciptakan lembaga keuangan yang layak dan berkelanjutan. Dimulai dari mengembangkan basis subsidi untuk membangun basis klien yang handal dan memenuhi persyaratan modal serta memenuhi biaya operasional lembaga.